

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah Penelitian

Seiring dengan perkembangan perekonomian saat ini, perkembangan dunia bisnis juga sangat pesat ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan *go public*. Perkembangan ekonomi di Indonesia menunjukkan adanya permintaan akan transparansi kondisi keuangan suatu perusahaan (Dewayani, Amin and Dewi, 2017). Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi dari perusahaan, maka hampir seluruh perusahaan *go public* wajib menyampaikan laporan tahunannya, karena laporan tahunan merupakan hasil akhir dari suatu perusahaan sebagai bentuk pertanggung jawaban perusahaan untuk menyampaikan berbagai informasi yang ada mengenai kegiatan perusahaan (Mawardi, 2017).

Setiap perusahaan *go public* yang terdaftar di bursa efek berkewajiban untuk menyampaikan laporan tahunan yang disusun atas dasar prinsip akuntansi yang dapat diterima secara umum dan telah diaudit tepat waktu (Susanto, 2018). Laporan tahunan yang disampaikan tepat waktu akan memiliki kredibilitas yang tinggi dibandingkan dengan yang tidak tepat waktu. Apabila perusahaan menyampaikan laporannya tidak tepat waktu akan memungkinkan terjadinya asimetri informasi. Hal ini akan mampu menimbulkan konflik antara pihak agen dan principal. Perusahaan sebagai agen bertanggung jawab memberikan informasi kepada publik dengan tepat waktu (Novitasari, 2018)

International Accounting Standards Board (IASB) mengatakan ketepatan waktu sebagai salah satu karakteristik yang menentukan relevansinya suatu informasi akuntansi. Pengguna membutuhkan informasi yang tepat waktu agar mereka dapat segera melakukan peninjauan untuk memutuskan apakah akan berkomitmen atau terus mengalokasikan modalnya di suatu perusahaan (Vuran and Adiloglu, 2013). Hal ini juga dinyatakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (2014) dalam Fauziah, Jumaiyah and Aliyah (2020) bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sangat penting untuk pengungkapan informasi baik bersifat wajib (*mandatory*) maupun sukarela (*voluntary*), yang digunakan sebagai alat bantu prediksi bagi pengambilan keputusan untuk menilai kinerja yang telah dilakukan perusahaan selama periode akuntansi berjalan. Jika terdapat penundaan pada pelaporan yang tidak semestinya, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya atau menurun kualitasnya dan akan merugikan banyak pihak, karena tidak disajikan pada waktu pengambilan keputusan. Oleh karena itu auditor harus dapat menyelesaikan tugasnya secara tepat waktu agar pelaporan keuangan perusahaan dapat segera dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai ketepatan waktu pelaporan dicantumkan secara tegas dalam peraturan keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 berisi tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik dimana telah diatur dalam pasal 7 ayat 1 yang berisi “Emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada OJK paling lambat akhir bulan keempat setelah tutup buku tahun berakhir”.

Sehingga, setiap perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib mempublikasikan laporan keuangan tahunan perusahaan untuk membantu para pemakai kepentingan seperti investor dan kreditur dengan batas waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan yaitu 120 hari (Prastyo, Susilawati and Purwanto, 2016)

Meskipun laporan tahunan wajib disajikan tepat waktu namun ternyata setiap tahunnya sebagian besar perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia terlambat dalam menyampaikan laporan. Berdasarkan data laporan tahunan yang diterbitkan BEI untuk perusahaan sektor konstruksi dan bangunan tahun 2017 dari 18 perusahaan yang terdaftar, hanya 9 perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu fenomena ini jelas berada di bawah target Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan hal tersebut menandakan bahwa hanya sedikit perusahaan yang mampu untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk menanggulangi masalah ketepatan waktu pelaporan tahunan, seperti dibuatnya peraturan tentang sanksi keterlambatan pelaporan laporan keuangan dinyatakan dalam keputusan direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep- 307/BEJ/07-2004 dimana perusahaan yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan bursa akan dikenakan sanksi berupa peringatan tertulis sebanyak tigakali, denda setinggi-tingginya Rp.500.000.000 (Lima ratus juta rupiah) dan penghentian sementara perdagangan efek perusahaan tercatat (suspensi) di Bursa. Namun, kebijakan tersebut ternyata belum bisa mempengaruhi

perusahaan untuk menyampaikan laporan tepat waktu karena berdasarkan data laporan tahunan yang diterbitkan BEI tahun 2018 tercatat sebanyak 18 perusahaan yang termasuk bagian dari perusahaan sektor konstruksi dan bangunan hanya 8 perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu fenomena ini jelas berada di bawah target Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan hal tersebut menandakan bahwa hanya sedikit perusahaan yang mampu untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu.

Masih rendahnya pencapaian ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dapat terjadi karena beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut. Seperti yang dinyatakan oleh Hidayat (2020) bahwa keterlambatan pelaporan keuangan dapat dihubungkan dengan kesulitan keuangan perusahaan, keterlambatan audit dan faktor penentu ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan salah satunya adalah likuiditas. Hal ini dibuktikan oleh Wulandari (2018) dimana hasil penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara likuiditas terhadap ketepatan waktu penerbitan laporan keuangan pada perusahaan perbankan. Sehingga dapat dikatakan bahwa likuiditas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penerbitan laporan keuangan.

Penelitian dengan variabel yang sama juga dilakukan oleh Surachyati, Abubakar and Daulay (2019) hasil analisis uji hipotesis yang didapatkan nilai signifikan likuiditas sebesar 0,035 atau lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditentukan yaitu sebesar 5% (0,05). Sehingga, hasil penelitian menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian

laporan keuangan. Hal ini menunjukkan perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, akan memiliki kemampuan yang tinggi untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan baik sehingga perusahaan dengan kondisi tersebut cenderung tepat waktu dalam publikasi laporan keuangan.

Berdasarkan data laporan tahunan yang diterbitkan BEI tahun 2019 untuk perusahaan sektor konstruksi dan bangunan tercatat semua perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan. Artinya, laporan tahunan pada tahun 2019 yang diterbitkan BEI menunjukkan semua perusahaan sektor konstruksi dan bangunan terlambat menyampaikan laporan tahunan. Objek dalam penelitian ini yaitu menggunakan perusahaan sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017- 2019. Alasan peneliti memilih perusahaan sektor konstruksi dan bangunan sebagai objek dalam penelitian ini yaitu karena perusahaan sektor konstruksi dan bangunan merupakan perusahaan yang memiliki peran penting terhadap pembangunan-pembangunan yang ada di Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017- 2019** ”.

2. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *current ratio* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017- 2019 ?
2. Apakah ada pengaruh *quick ratio* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017- 2019 ?

3. Batasan Masalah

1. Likuiditas di ukur dengan *Current Ratio* dan *Quick Ratio*
2. Ketepatan waktu di ukur dengan Variabel Dummy
3. Laporan keuangan perusahaan sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh *current ratio* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017- 2019.
2. Pengaruh *quick ratio* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017- 2019.

5. Manfaat Penelitian

1. Bagi ilmu pengetahuan

Dapat menjadi sebuah referensi dan memberikan kontribusi berupa pemahaman tentang pengaruh *current ratio* dan *quick ratio* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. Bagi investor

Penelitian ini dapat menjadi acuan para investor untuk melihat kondisi perusahaan dan pengetahuan untuk berinvestasi di pasar modal.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan menambah pustaka dalam ilmu akuntansi dan bagi penelitian selanjutnya serta sebagai kerangka pikir untuk pengembangan penelitian lainnya yang berhubungan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibagi dalam 5 bab yang diuraikan sebagai

berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II Landasan Teori

Berisi landasan teori yang berbentuk kualitatif mengenai teori- teori yang berkaitan dengan penelitian, tinjauan pustaka atau hasil penelitian terdahulu dan hipotesis.

3. BAB III Metode Penelitian

Menguraikan mengenai jenis penelitian, lokasi, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan definisi operasional, serta metode analisa data yang memuat penjelasan mengenai cara dan langkah sistematis dalam pengolahan data.

4. BAB IV Hasil dan Pembahasan

Mendesripsikan gambaran umum penelitian, analisa data dan pembahasan.

5. BAB V Penutup

Berisi mengenai hasil dari penelitian ini dan saran berdasarkan dari kesimpulan yang telah ada